

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran variasi gerak dasar bola voli yang dilakukan di SDN Babakan Hurip Kabupaten Sumedang, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran variasi gerak dasar bola voli menggunakan model *teams games tournament* meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Berikut penjelasannya.

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran variasi bola voli menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana RPP siklus I di kegiatan, menentukan instrumen yang akan digunakan pada pembelajaran, dan akhirnya penelitian berhasil mencapai target.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan, guru menjelaskan tujuan penerapan model TGT untuk meningkatkan hasil belajar variasi gerak dasar bola voli. Dimana penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran, penilaian pembelajaran dengan melalui observasi, wawancara dan aktivitas siswa yang terdiri beberapa aspek semangat, kerjasama, dan percaya diri. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan bermain bola voli secara sederhana. Pelaksanaan kinerja guruter jadi peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti telah berhasil mencapai target.

3. Aktivitas Siswa

Menurut hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran variasi gerak dasar bola voli berlangsung, dapat disimpulkan presentase dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan. Melihat dari peningkatan hasil aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar variasi gerak dasar

bola voli pada siswa kelas V SDN Babakan Hurip Kabupaten Sumedang telah berhasil.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar variasi erak dasar bola voli yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan presentase hasil belajar siswa mulai dari data awal dan siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan. Melihat dari peningkatan siswa dalam pembelajaran bola voli, dapat disimpulkan bahwa penerapan model TGT dalam melakukan pembelajaran tersebut mengutamakan gerak dasar *passing* bawah, *passing* atas, dan *service* bawah pada siswa kelas V SDN Babakan Hurip kecamatan Kota Kaler Kabupaten sumedang utara telah berhasil.

B. Saran

Pembelajaran bola voli melalui model *teams games tournament* (TGT) merupakan pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar bola voli, khususnya *passing* bawah, *passing* atas dan *service* bawah. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Babakan Hurip Kecamatan Kota Kaler Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran TGT merupakan alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani pada pembelajaran bola voli. Namun, guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang lain untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memerhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru sebagai fasilitator harus mampu merubah pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak tepusat keguru, sekarang harus merubahnya menjadi yang lebih memberatkan pada keaktifan dan kreativitas siswa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

- c. Guru hendaknya termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya dalam upaya membantu anak untuk mempermudah dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat dan setiap pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar bola voli sehingga dengan pembelajaran passing bawah, passing atas dan service bawah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.
- b. Setiap siswa harus memiliki minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- c. Potesi siswa perlu dikembangkan kembali dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini bermaksud untuk meningkat bakat yang dimiliki setiap siswa
- d. Gerak dasar bola voli perlu diajarkan kembali kepada para siswa dengan melihat tingkat perkembangan siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka sekolah diharapkan berupaya untuk member kontribusi yang maksimal agar pembelajaran berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pelatih yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak-pihaksekolah, dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi Lembaga UPI

Bagi UPI PGSD Penjas Kampus Sumedang, hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi perbandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan suatu model pembelajaran.
- b. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang mau mengadakan penelitian, disarankan agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi sehingga temuan dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli ini lebih lengkap.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran TGT sebagai tindakan.

